

**LAPORAN PENGABDIAN
KOLABORASI MAHASISWA
PNBP FAKULTAS EKONOMI TAHUN 2022**



**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN NELAYAN MELALUI PELATIHAN
DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN IKAN DI DESA BONGO KECAMATAN
BOKAT KABUPATEN BUOL**

Oleh

Selvi, SE.,M.Si	(Ketua)	NIP. 0031058005
Idham Ishak,SE.,M.Si	(Anggota)	NIP. 0023047702
Moh. Fadhel Karmoy	(Anggota)	NIM. 931420027
Aziza Alhasni	(Anggota)	NIM. 931420067

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
JUNI 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KOLABORATIF FAKULTAS EKONOMI UNG

1. Judul Kegiatan : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN NELAYAN MELALUI PELATIHAN DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN IKAN DI DESA BONGO KECAMATAN BOKAT KABUPATEN BUOL
2. Lokasi : DESA BONGO KECAMATAN BOKAT KABUPATEN BUOL
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Selvi, SE, M.Si
 - b. NIP : 198005312009122004
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085256097334 / selvi_nani@yahoo.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Idham Ishak, SE, M.Si /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : PEMERINTAH DESA BONGO
 - b. Penanggung Jawab : Hj Abdilllah Ih Bandung,S.Sos.,M.Si
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : 085200001542
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 100
 - e. Bidang Kerja/Usaha : PENGOLAHAN IKAN
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 2.500.000,-

Mengetahui
 Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Rafin Hinelo,S.Pd.,M.Si (Pit))
 NIP. 197306181999031001

Gorontalo, 5 Maret 2022
 Ketua

(Selvi, SE, M.Si)
 NIP. 198005312009122004



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN.....	5
a). Target.....	5
b). Luaran.....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	6
a). Persiapan dan Pembekalan.....	6
b). Pelaksanaan.....	6
c). Rencana Keberlanjutan Program.....	7
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
a). Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan.....	8
b). Peserta Pelatihan.....	8
c). Capaian Hasil Kegiatan.....	8
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
a). Kesimpulan.....	16
b). Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	17

RINGKASAN

Judul Pengabdian adalah Pemberdayaan Perempuan Nelayan Melalui Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Ikan Di Desa Bongo Kecamatan Bokot Kabupaten Buol Sulawesi Tengah. Tujuan Pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam hal ini adalah kelompok perempuan nelayan dalam hal mendiversifikasikan produk olahan yang bahan baku ikan menjadi berbagai macam produk olahan makan yang dapat dijadikan sebagai usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya kelompok perempuan nelayan di desa Bongo Kecamatan Bokot Kabupaten Buol.

Metode yang dilaksanakan adalah dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan bagaimana memanfaatkan ikan menjadi produk olahan yang bervariasi sehingga dapat dijadikan sesuatu produk yang bernilai tinggi secara ekonomi. Sehingga mendatangkan keuntungan bagi masyarakat khususnya kelompok perempuan nelayan di Desa Bongo Kecamatan Bokot Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar perempuan nelayan memiliki pengetahuan secara teknis maupun manajemen mengenai diversifikasi pengolahan ikan, pengelolaan usaha serta proses pengemasan hasil produk olahan. Hasil pelatihan diharapkan dapat dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta dapat membuka kesempatan kerja baru untuk masyarakat khususnya di desa Bongo Dan umumnya masyarakat Kecamatan Bokot yang wilayahnya berada di dekat pesisir pantai.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan Nelayan, Diversifikasi, Olahan Ikan

BAB 1.

PENDAHULUAN

a). Analisis Situasi

Pemberdayaan merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun kelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraannya (Tim Pengendali PNPM Mandiri Perkotaan, 2007:11). Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mendorong pemberdayaan peran perempuan nelayan antara lain dengan meningkatkan keterampilan nelayan dan anggota keluarganya dalam pengembangan diversifikasi usaha nelayan. Hal ini dilakukan karena dengan pengembangan pemberdayaan perempuan nelayan tersebut dapat dicapai melalui keseimbangan peran dan tanggung jawab dalam urusan rumah tangga dalam mendukung pendapatan dan sosial ekonomi keluarga nelayan.

Dalam UU No. 7/2016 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidayaan ikan dan Petambak Garam. Perempuan berkontribusi dalam rumah tangga nelayan, yang dinilai sebagai bentuk demostifikasi perempuan nelayan. Ada sekitar 3,9 Juta perempuan nelayan yang berkontribusi dalam rantai produksi perikanan. Peran perempuan nelayan bukan cuma urusan domestik, tetapi juga ruang publik seperti pemasaran, melakukan penangkapan ikan dan lain-lainnya. Berdasarkan hal tersebut kita tidak dapat pungkiri bahwa keterlibatan perempuan nelayan sangat penting dalam memotivasi, mengendalikan dan menopang perekonomian keluarga agar permasalahan dalam memenuhi kebutuhan dapat teratasi.

Salah satu cara pemberdayaan perempuan ini melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan berupa pendidikan penyuluhan atau pelatihan. Salah satu contoh kasus adalah potensi sumberdaya kelautan dan perikanan di Pesisir Selatan yang cukup besar. Hasil tangkap nelayan yang beraneka jenis kemudian potensi perairannya yang cukup ideal untuk budidaya rumput laut yang juga sudah mulai berkembang. Melihat peluang yang cukup besar tersebut. Dinas Perikanan dan Kelautan, telah memulai dengan mengadakan pelatihan dan pemberdayaan perempuan nelayan di kawasan sentra produksi penangkat ikan dan rumput laut. Diakui bahwa pembinaan terhadap wanita nelayana/perempuan pesisir masih sangat kurang karena dengan segala keterbatasan pihak Kementerian Kelautan dan Perikanan. Namun demikian kontribusi yang diberikan wanita nelayan terhadap peningkatan pendapatan keluarga sangat diperlukan.

Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol merupakan desa yang terletak di daerah pesisir pantai yang sebagian besar masyarakatnya merupakan nelayan. Sehingga sebagian penduduk memiliki pekerjaan sebagai nelayan dan begitu pula perempuan yang sebagai istri nelayan memiliki peran yang besar menopang ekonomi keluarga. Dimana salah satu kegiatan yang dilakukan perempuan nelayan yang terdapat di Desa bongo yaitu dengan memanfaatkan sumber daya alam yakni tangkapan ikan selain dijual, juga mampu di jadikan produk-produk olahan makan yang berbahan baku ikan kemudian jadikan usaha sampingan kelompok perempuan nelayan sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

b). Usulan Penyelesaian Permasalahan dan Bagaimana Cara Pemberdayaan Masyarakat agar Kegiatan dapat berlangsung secara Berkelanjutan

Adapun usulan penyelesaian masalah adalah masyarakat di Desa Bongo Kecamatan Bongo Kabupaten Buol adalah masyarakat perlu diberdayakan terutama perempuan nelayan dalam rangka bagaimana memanfaatkan hasil tangkapan ikan menjadi olahan yang dapat didiversifikasikan menjadi berbagai macam olahan makanan yang memiliki nilai ekonomis bagi perempuan di desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Sehingga bisa meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah bagaimana membuat pendidikan dan pelatihan mengenai bagaimana membuat diversifikasi olahan ikan bagi perempuan-perempuan nelayan di desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.

c). Teknologi/Metode/Kebijakan/Konsep yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas diantaranya adalah sebagai berikut:

Adapun teknologi, metode, kebijakan dan konsep yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Teknologi

Dari segi teknologi diharapkan masyarakat dalam hal ini perempuan-perempuan nelayan mampu memanfaatkan teknologi dalam membuat produk-produk olahan makanan yang berbahan baku ikan yang akan dapat dijadikan solusi dalam pelatihan yang akan dilakukan.

2. Metode

Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan pemberdayaan yaitu diperlukannya sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat dalam hal ini adalah kelompok perempuan nelayan adalah metode yang dilakukan adalah metode pelatihan mengenai bagaimana membuat produk-produk olahan makanan yang

berbahan baku ikan dan bagaimana membuat kemasan serta bagaimana cara memasarkannya. Sehingga mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat dalam hal ini kelompok perempuan nelayan.

3. Kebijakan

Dalam hal kebijakan, dalam hal ini kelompok perempuan nelayan Harapan diperlukan peran pemerintah desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol dan Dinas Perikanan dan Kelautan di Kabupaten Buol guna mensosialisasikan bagaimana membuat diversifikasi olahan ikan menjadi sesuatu yang bermanfaat guna dijadikan sebagai usaha bagi kelompok perempuan nelayan sehingga meningkatkan kesejahteraan keluarga khususnya kelompok perempuan nelayan dan umumnya masyarakat di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.

4. Konsep

Konsep yang diberikan dalam pemberdayaan tersebut adalah dengan cara memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam hal ini adalah kelompok perempuan nelayan agar mampu mengikuti pelatihan-pelatihan yang terkait dengan bagaimana membuat usaha baru yang terkait dengan potensi yang dimiliki di desa mereka, terutama bagaimana mengembangkan produk-produk olahan makanan yang berbahan baku ikan, sehingga dapat mendatangkan keuntungan secara ekonomi bagi keluarga.

d).Susunan secara lengkap profil kelompok sasaran beserta potensi/permasalahannya diberbagai aspek

Kelompok sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah masing-masing kelompok perempuan nelayan Di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.

Adapun yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemerintah desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.

BAB 2.

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target yang akan dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian ini meliputi:

1. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat

Melalui kegiatan pengabdian kolaborasi ini mampu memberdayakan kelompok perempuan nelayan. Sehingga kelompok perempuan nelayan mampu memaksimalkan hasil tangkapan ikan untuk diolah menjadi olahan makanan yang mampu meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga dapat memberikan manfaat untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

2. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan

Dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam hal ini kelompok perempuan nelayan dalam memanfaatkan olahan makanan ber bahan baku ikan dapat memperluas wawasan mereka bagaimana menggunakan membuat olahan makanan yang berbahan baku ikan dengan di diversifikasikan berbagai macam bentuk olahan produk, sehingga dapat dijadikan usaha bagi keluarga dan dapat mendapatkan keuntungan secara ekonomi sehingga meningkatkan pendapatan keluarga.

3. Peningkatan swadaya masyarakat

Dengan adanya peran anggota keluarga yakni kelompok perempuan nelayan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran yang lebih dalam memanfaatkan hasil tangkapan ikan menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan membuat berbagai usaha kecil untuk menunjang pendapatan keluarga dan bisa mengurangi tingkat kemiskinan di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah.

2.2. Luaran

Adapun luaran dari pada kegiatan pengabdian kolaboratif ini adalah sebagai berikut:

1. Metode sosialisasi dan pelatihan
2. Jurnal

BAB 3.

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKS terdiri atas tiga tahapan yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program

a. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan program KKS Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan survei lokasi Pengabdian Kolaboratif
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan Pengabdian Kolaboratif
3. Perekrutan mahasiswa peserta Pengabdian Kolaboratif sebanyak 2 orang
4. Persiapan materi pelatihan dan kelengkapan administrasi

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi Mahasiswa dalam Pengabdian Kolaboratif
2. Membangun pola pikir masyarakat melalui *community development*
3. Memberikan materi pelatihan kepada masyarakat sebagai sasaran dari program Pengabdian Kolaboratif dalam hal bagaimana mengelola keuangan keluarga melalui pelatihan manajemen keuangan sederhana.

b. Pelaksanaan

Yang akan menjadi kelompok sasaran dalam kegiatan pengabdian kolaboratif adalah perempuan nelayan di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi tengah dan adapun yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah pemerintah desa Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Dengan memberdayakan perempuan nelayan melalui pelatihan pembuatan abon ikan dan lainnya yang terbuat dari bahan pokok ikan.

Adapun metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran yakni dengan melakukan metode pelatihan dan tanya jawab kepada kelompok perempuan yang menjadi sasaran dari kegiatan pengabdian kolaboratif tersebut. Agar terjadi interaksi antara pemateri dengan peserta mengenai materi pelatihan yaitu bagaimana menggunakan membuat prodak-prodak makanan yang berbahan baku ikan mengingat desa Bongo merupakan penghasil ikan karna tempatnya dekat dengan laut.

Adapun langkah operasional untuk mengatasi permasalahan adalah

1. Pertama memberikan sosialisasi bagi perempuan bagaimana memanfaatkan ikan sehingga bisa memberikan nilai ekonomis bagi kehidupan mereka, sehingga mendatangkan manfaat bagi pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

2. Kedua, memberikan pelatihan kepada kelompok sasaran yakni perempuan mengenai bagaimana mengolah ikan menjadi produk-produk makanan yang sehat dan mendatangkan keuntungan secara ekonomi bagi keluarga.
3. Melakukan bimbingan teknik dalam pembuatan-pubuatan diversifikasi produk olahan berbahan baku ikan.

c. Rencana Keberlanjutan Program

- Keberlanjutan program akan ditentukan oleh pola kelompok sasaran dalam hal ini adalah kelompok perempuan penerima dalam hal menindaklanjuti kegiatan pelatihan tersebut. Sehingga mampu memberikan nilai manfaat bagi kelompok perempuan. Semua program kegiatan adalah dalam rangka memetakan potensi dan masalah yang mungkin muncul serta solusi dan alternatifnya. Pelatihan pembuatan produk olahan berbahan baku ikan ini diharapkan mampu memberikan kesadaran bagi perempuan tentang bagaimana membuat olahan makanan berbahan baku ikan sehingga mampu memberikan nilai manfaat baik manfaat ekonomis maupun manfaat sehat bagi keluarga perempuan nelayan secara khusus dan masyarakat di Desa Bongo pada umumnya.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

a). **Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan**

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa yang menjadi lokasi kegiatan pengabdian adalah Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah.

b). **Peserta Pelatihan**

Pelatihan ini diikuti oleh 30 orang peserta dari ibu-ibu penerima PKH di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah.

c). **Capaian Hasil Kegiatan**

Pelaksanaan pengabdian tentang Pemberdayaan perempuan nelayan melalui pelatihan diversifikasi produk olahan ikan di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Dilaksanakan di di Aula Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol, dengan jumlah peserta 30 orang dengan di wakil ibu-ibu kelompok perempuan nelayan yang sudah dibentuk beserta nelayan dalam hal ini bapak-bapak yang ada di Desa Bongo Kecamatan Bongo Kabupaten Buol. Dan kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar serta mendapat dukungan yang baik bagi pemerintah desa maupun pemerintah Kabupaten Buol yang dalam hal ini ditunjukkan dengan kehadiran dari Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan serta Kepala Dinas Pemuda dan Olah Raga dan Pariwisata Kabupaten Buol Sebagai narasumber dalam pelatihan ini. Hal ini sesuai yang diharapkan oleh tim pelaksana pengabdian dan peserta yang mengikuti pelatihan tersebut.

Tahap pertama adalah melakukan koordinasi dengan pemerintah desa setempat dalam hal pelaksanaan program pengabdian tersebut. Dan proses koordinasi tersebut dilakukan oleh tim pengabdian dan pemerintah di desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.

Tahapan Kedua, adalah tahapan persiapan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Tempat pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Aula Kantor Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Sedangkan waktu pelaksanaan dilakukan pada hari senin pada tanggal 21 Maret 2022.

Tahap ketiga, melakukan koordinasi dengan anggota pelaksana atau instruktur untuk menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan diawal kegiatan sebelum kegiatan dimulai, tujuannya adalah agar peserta memperoleh gambaran umum tentang materi yang akan diperoleh pada saat pelatihan.

Tahap empat, merupakan tahap pelaksanaan dari kegiatan inti yaitu pelatihan tentang bagaimana membuat panganan yang berbahan baku ikan seperti abon ikan, bakso dan kripik ikan. Pemberdayaan Perempuan nelayan dalam pelatihan diversifikasi

pengolahan ikan menjadi produk makan yang memiliki nilai ekonomis bagi kelompok perempuan yang ada di Desa Bongo Kecamatan Bokot Kabupaten Buol. Adapun tujuan pelatihan ini adalah memberikan pemahaman kepada kelompok perempuan nelayan dalam hal bagaimana membuat panganan yang berbahan baku ikan dengan berbagai bentuk makanan dan cita rasa sehingga mampu mendatangkan keuntungan secara ekonomis dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Dari pengamatan para instruktur dan tim pelaksana para peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini, hal ini terlihat dengan semangatnya peserta yang mengajukan beberapa pertanyaan dan memberi masukan selama kegiatan berlangsung, sampai peserta akhirnya dapat menyelesaikan materi dengan dengan baik.

Tahap akhir dari pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah evaluasi pelaksanaan program dan evaluasi yang meliputi hasil bagaimana kemampuan peserta dalam hal menerima materi yang telah diberikan oleh pihak pemateri. Dan apa yang menjadi harapan terakhir adalah bahwa peserta dalam hal ini adalah dimana kelompok perempuan nelayan mampu menghasilkan berbagai macam bentuk panganan yang berbahan baku ikan dengan variasi rasa dan bentuk dan mampu dijadikan produk yang memiliki nilai jual sehingga mampu meningkatkan pendapatan keluarga khususnya kelompok perempuan nelayan yang ada di Desa Bongo Kecamatan Bokot Kabupaten Buol. **Pembahasan**

Desa Bongo Kecamatan Bokot Kabupaten Buol merupakan salah desa yang terletak di Kecamatan Bokot Kabupaten Buol yang merupakan desa dekat pesisir pantai yang sebagian masyarakatnya memiliki matapencaharian sebagai nelayan dan petani, hasil laut yang potensial adalah ikan dan jenis ikan yang paling dominan adalah cakalang, tuna dan tongkol. Hasil laut yang melimpah berupa ikan merupakan potensi yang besar untuk dikembangkan dan menopang perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bongo. Tingginya produksi ikan di desa Bongo menyebabkan rendahnya harga ikan dan berdampak terhadap menurunnya pendapatan masyarakat, namun saat produksi ikan menurun maka harga ikan menjadi mahal dan terkadang masyarakat kesulitan dalam memperoleh ikan sebagai bahan konsumsi keluarga. Berdasarkan hal tersebut sebagian besar perempuan sebagai istri nelayan memiliki peran yang kuat dalam membatu ekonomi keluarga, dalam hal ini mampu menghasilkan sesuatu yang bisa memberikan pendapatan lebih bagi keluarga.

Bahan panganan yang berbahan baku ikan merupakan suatu makan yang memiliki cita rasa yang pada umumnya disukai oleh masyarakat kita terutama masyarakat di Desa Bongo yang daerahnya menghasilkan ikan. Ikan mempunyai sifat mudah busuk, padahal ikan merupakan sumber protein hewani yang murah, mudah didapat, dibandingkan dengan sumber protein yang lain seperti daging sapi, ayam, kambing dan lain-lain. Jika

ikan sudah busuk atau mulai mengalami kemunduran mutu, berarti kandungan protein akan menurun mutunya dan lama-kelamaan akan menjadi rusak, sehingga peranan protein yang diharapkan tidak akan tercapai.

Hasil laut yang melimpah berupa ikan merupakan potensi yang besar untuk dikembangkan dalam menopang perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bokat. Tingginya produksi perikanan di desa Bongo menyebabkan rendahnya harga ikan dan berdampak terhadap penurunan pendapatan masyarakat, namun pada saat produksi ikan menurun maka harga ikan menjadi mahal dan terkadang masyarakat kesulitan dalam memperoleh ikan sebagai bahan konsumsi keluarga.

Dengan masalah di atas maka kelompok perempuan nelayan di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol perlu dilakukan pemberdayaan dengan berbagai program dalam pengabdian kolaborasi ini, dia antaranya

A. Sosialisasi Program

Kesepakatan yang dihasilkan dari proses sosialisasi ini adalah waktu dan tempat pelaksanaan, tema dan materi. Berdasarkan kesepakatan bersama antara mitra dan aparat desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol yakni kepala desa, maka pelaksanaan sosialisasi kegiatan dilaksanakan di Aula Desa Bongo, Kegiatan Mengusung tema Diversifikasi olahan makan berbahan baku ikan dengan memberdayakan kelompok perempuan nelayan di Desa Bongo. Dan Pematerinya yaitu dari Dinas Perikanan dan Kelautan. Dimana Dinas Perikanan dan kelautan memberikan sosialisasi bagaimana memanfaatkan sumber daya laut dalam hal ini ikan dapat dijadikan suatu panganan yang memiliki nilai ekonomis tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

B. Pelatihan

Pelatihan yang dilakukan, secara garis besar yaitu Pemateri Pertama tentang Pelatihan Panganan Berbahan Dasar Ikan Industri Rumah Tangga (IRT) yang di Bawakan langsung dari Dinas Perikanan dan Kelautan dan Bagaimana memberdayakan Kelompok Perempuan Nelayan dengan mendifersifikasikan olahan berbahan baku ikan, yang dibawakan oleh pemeteri dari Fakultas Ekonomi Ibu DR.Andi Yusniar Mendo,SE.,MM serta berikutnya demonstrasi pembuatan produk olahan ikan.

Pada tahapan pelatihan tentang “Pelatihan Panganan Berbahan Dasar Ikan Industri Rumah Tangga (IRT)”, Pemateri menyampaikan bagaimana membuat olahan makan dengan berbahan dasar ikan menjadi Industri Rumah Tangga(IRT). Dimana diharapkan bahwa dengan materi tersebut masyarakat dalam hal ini ibu-ibu rumah tangga mampu menghasilkan produk olahan ikan yang dapat memberikan pendapatan lebih bagi keluarga.

Pada proses pelatihan, respon peserta sangat antusias karena materi praktek yang diberikan belum pernah didapatkan meskipun sudah ada yang memberikan pelatihan. Peserta menyimak dengan baik materi yang diberikan oleh pelatih. Suasana pelatihan dibangun dengan diskusi dua arah sehingga materi yang tidak dipahami dapat didiskusikan secara langsung. Pelatihan yang diselenggarakan merupakan kegiatan pelatihan yang dilakukan pertama setelah pandemic Covid-19 melanda seluruh dunia, tidak terkecuali di Desa Bongo. Produk olahan ikan yang dihasilkan dari pelatihan tersebut dapat langsung dirasakan oleh peserta karena langsung membuat di dalam ruangan pelatihan.

Adapun kegiatan-kegiatan pelatihan dilakukan dapat dilihat melalui dokumentasi yang dihasilkan pada saat pelatihan sebagai berikut:







Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan sumberdaya manusia dibidang kewirausahaan agar kehidupan mereka meningkat, menjadi wirausaha mandiri dari sisi ekonomi dan secara umum dapat mengentaskan kemiskinan masyarakat di wilayah tersebut. Target sasaran kegiatan pengabdian adalah para perempuan nelayan yang ada di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Dampak dari kegiatan pemberdayaan perempuan nelayan melalui diversifikasi produk dari ikan laut adalah:

1. Bergeraknya perekonomian di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol
2. Secara khusus kegiatan ini diupayakan untuk mengurangi tingkat pengangguran dikalangan perempuan
3. Secara mental diharapkan akan muncul percaya diri dari perempuan untuk dapat berusaha sendiri dalam meningkatkan pendapatan keluarga
4. Adanya perempuan nelayan yang terbina sebagai tenaga mandiri.

Adapun output yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar perempuan nelayan memiliki pengetahuan secara teknis maupun manajemen mengenai diversifikasi pengolahan ikan, pengelolaan usaha serta proses pengemasan hasil produk olahan. Hasil pelatihan diharapkan dapat dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta dapat membuka kesempatan kerja baru untuk masyarakat Khususnya di desa Bongo Dan umumnya masyarakat Kecamatan Bokat yang wilayahnya berada di dekat pesisir pantai.

Adapun materi yang disampaikan meliputi:

1. Motivasi yang berkaitan dengan motivasi diri dalam hal melakukan ide-ide kreatif yang dapat mengubah keadaan kesituasi yang lebih baik. Motivasi tumbuh dan bisa digali dengan mengoptimalkan potensi diri yang dimiliki peserta pelatihan.
2. Materi tentang pemasaran, peluang usaha, media social diberikan sebagai upaya penambahan pengetahuan dalam memasarkan produk, media yang digunakan dalam pemasaran produk, seperti media social facebook, WhatsApp dan Instagram.
3. Materi praktek membuat abon ikan dan bakso ikan. Materi praktik pengolahan berbahan ikan laut sebagai upaya menambah variasi produk dari yang sudah ada.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

a). Kesimpulan

1. Peserta dalam hal ini adalah perempuan nelayan di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan ini dapat memahami dan mengetahui bagaimana mendiversifikasi olahan makanan yang berbahan baku ikan, sehingga dapat dijadikan usaha yang dapat menghasilkan pendapatan ekonomi keluarga.
2. Pelatihan Tentang Manajemen pemasaran diharapkan masyarakat dalam hal ini perempuan nelayan mampu mengembangkan usaha dengan membuat variasi produk olahan makanan berbahan baku ikan dengan membuat kemasan yang menarik dan mampu memanfaatkan media sosial seperti Facebook, whatsapp dan Instagram sebagai media online untuk memasarkan produknya.

b). Saran

1. Bagi peningkatan kapasitas individual diharapkan mereka mampu menambah pengetahuan melalui pelatihan-pelatihan yang serupa. Sehingga mereka dalam hal ini mampu memberikan keunikan tersendiri dari produk olahan makanan yang akan mereka jual.
2. Peningkatan kapasitas pengelola usaha untuk menjaring mitra-mitra lainnya seperti perbankan guna untuk mendapatkan modal usaha melalui laporan keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Hanafih Mamduh, 1997. Manajemen. UPP-AMP YKPN. Yogyakarta

<https://travel.kompas.com> . 02-03-2016

<Http://gpswisataindonesia.info>.03-03-2018

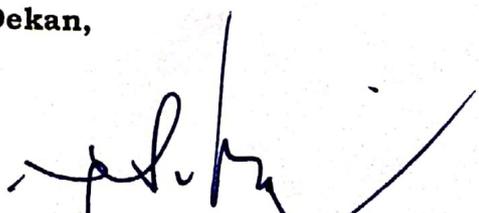
Robins and Coulter. 2012. Management. Printice Hall. Inc

Zimmerer dkk. 2005.Essentials of entrepreneurship and small business management,
pengantar kewirausahaan dan manajemen bisnis kecil.PT. Indeks Kelompok
Gramedia Puri Media Kembangan. Jakarta

NO	NAMA	PRODI	JUDUL PENGABDIAN
8	Prof. Dr. Ir. Syarwani Canon, M.Si (Ketua) Dr. Umin Kango, S.Pd., M.Si (Anggota) Abd. Yahyat Djuma (Mahasiswa) Raimanto Djaeni (Mahasiswa)	S1 Ekonomi Pembangunan	Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Masyarakat di Desa Timbuolo Tengah Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango
9	Dr. Niswatin, S.Pd., SE., MSA (Ketua) Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd., M.Si (Anggota) Muhammad Fadli Mantali (Mahasiswa) Rizal Ambo (Mahasiswa)	S1 Akuntansi	Penguatan Keuangan UMKM Melalui Pelatihan SIAPIK (Sistem Informasi Pencatatan Informasi Keuangan) Bagi UMKM di Kabupaten Boalemo
10	Roy Hasiru, S.Pd., M.Pd (Ketua) Dr. Radia Hafid, S.Pd., M.Si (Anggota) Fatmawaty Damiti, S.Pd., MSA (Anggota) Mohamad Kelvin Sulila (Mahasiswa) Nandri Lahay (Mahasiswa)	S1 Pend. Ekonomi	Implementasi Akuntansi Pendidikan Dalam Menujng Pengelolaan Keuangan Sekolah Bagi Pengelola Dana Bos Satuan Pendidikan SMP Kecamatan Marisa
11	Dr. Andi Yusniar Mendo, Se., MM(Ketua) Endi Rahman, SE., MM (Anggota) Eksalin Putri F. Hiola (Anggota) Qalfiansah Pasambuna (Mahasiswa)	S1 Manajemen	Pemberdayaan Kelompok Usaha Abon Ikan di Desa Doulan Kecamatan Bokat Kabupaten Buol Sulawesi Tengah
12	Yulinda L. Ismail, S.Pd., M.Si (Ketua) Agus Hakari Bokingo, S.Pd., M.Si (Anggota) Iksan Dalango (Mahasiswa) Muh. Gafar Maladjai (Mahasiswa)	S1 Manajemen	Trainning Creates The Idea:Produk dari Limba Pantai Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Desa Botu Barani Kecamatan Kabila Bone
13	Hartati Tuli, SE., Ak., M.Si (Ketua) Dewi Indriyani Hamim, SE., MM (Anggota) Isnawati Nursan (Mahasiswa) Mohammad Yuda Olatapa (Mahasiswa)	S1 Akuntansi	Alternatif Pengelolaan Persediaan Ikan Bagi Nelayan di Desa Huango botu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango
14	Selvi, SE., M.Si (Ketua) Idham Ishak, SE., M.Si (Anggota) Moh. Fadhel Karmoy (Mahasiswa) Aziza Alhasni (Mahasiswa)	S1 Manajemen	Pemberdayaan Perempuan Nelayan Melalui Pelatihan Dive rsifikasi Produk Olahan Ikan di Desa Bongo Kecamatan Bokat Kabupaten Buol

NO	NAMA	PRODI	JUDUL PENGABDIAN
15	Melizubaida Mahmud. S.Pd., M.Si (Ketua) Dr. Meyko Panigoro, S.Pd., M.Pd (Anggota) Nurhayati Tanggahu (Mahasiswa) Ruth Unaiya (Mahasiswa)	S1 Pend. Ekonomi	Edukasi Pengelolaan Arsip Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kec. Marisa Kab. Pohuwato
16	Nilawaty Yusuf, SE., Ak., M.Si (Ketua) Nurhayati Panigoro S.Pd., M.Si (Anggota) Yahya Usman (Mahasiswa)	S1 Akuntansi	Pelatihan Pengelolaan Limbah Tulang Ikan Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone
17	Dr. Muchtar Ahmad, S.Pd., M.Si (Ketua) Djoko L. Radji, S.Pd., M.Si (Anggota) Adhani Aulia Daud (Mahasiswa) Fidya Balu (Mahasiswa)	S1 Manajemen	Strategi Optimalisasi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Melalui Penguatan Sektor Pariwisata Desa Minanga Kabupaten Gorontalo Utara
18	Lukman Pakaya, S.Pd., MSA (Ketua) Ayu Rakhma Wuryandini, SE., MSA (Anggota) Agril Masri (Anggota)	S1 Akuntansi	Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK pada UKM di Desa Botubarani
19	Tri Handayani Amaliah, SE., Ak., M.Si (Ketua) Amir Lukum S.Pd., MSA (Anggota) Annisiah Bito (Mahasiswa)	S1 Akuntansi	Upaya Peningkatan Ekonomi Produktif Istri Nelayan di Desa Huangobotu Melalui Literasi Pemasaran Digital Terhadap Hasil Pengelolaan Sampah
20	Abdulrahim Maruwae, SE., M.Pd (Ketua) Ardiansyah (Anggota) Susanti Yasin (Mahasiswa) Pratiwi Sulistia Thalib (Mahasiswa)	S1 Pend. Ekonomi	Strategi Peningkatan Publikasi Ilmiah Pada Online Journal System (OJS) Dalam Menujang Profesionalisme Guru SMP di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

Dekan,


 Dr. Muhammad Amir Arham, M.E
 NIP. 19720725 200604 1 002